

PERAN SERTA AKTIVITAS PEMULUNG TERHADAP PENGURANGAN PENCEMARAN AIR SUNGAI DAN AIR TANAH

Rabillah Fathur Rahman

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau

E-mail korespondensi: rabillah.fathur7737@grad.unri.ac.id

ABSTRACT

Scavengers are one of the social problems in big cities, where many people depend on their lives from scavenging used goods. The increase in population is one of the factors that support the occurrence of environmental pollution. One of these pollutions is water pollution, both river water and ground water. The purpose of this study was to determine the role of scavengers in maintaining the quality of river water and groundwater. This research method uses the literature review method from several previous studies. The results obtained are based on literature review research from several previous studies, namely the presence of scavengers and their activities in collecting used goods, be it in TPS, TPA, Rivers, or in urban areas can reduce environmental pollution. Both river water and ground water pollution. If there is no activity from the scavengers, the levels of BOD, Fecal Coliform, and Total Coliform as well as hazardous metal substances will increase. This will make the water more polluted and can be dangerous for human life.

Keywords: Scavengers, Water Pollution, River Water, Groundwater.

ABSTRAK

Pemulung termasuk salah satu masalah sosial di kota-kota besar, dimana hal tersebut banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari memulung barang bekas. Peningkatan jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya pencemaran lingkungan. Salah satu pencemaran tersebut yaitu pencemaran air baik itu air sungai maupun air tanah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemulung dalam menjaga kualitas air sungai dan air tanah. Metode penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dari beberapa penelitian sebelumnya. Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yaitu dengan adanya pemulung dan aktivitasnya dalam mengumpulkan barang bekas, baik itu di TPS, TPA, Sungai, ataupun di daerah perkotaan dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Baik itu pencemaran Air Sungai maupun Air Tanah. Jika tidak adanya aktivitas dari para pemulung, maka akan semakin meningkat kadar BOD, Fecal Coliform, dan total Coliform serta zat logam berbahaya. Hal tersebut akan dapat membuat air semakin tercemar dan bisa membahayakan bagi kehidupan manusia.

Kata kunci: Pemulung, Pencemaran Air, Air Sungai, Air Tanah.



Artikel ini menggunakan lisensi
[Creative Commons Attribution
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)